

Penggunaan Lipstick Menentukan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswi

Indri Wilya Rahayu, Nur Utami Setyaningrum, Rheina Rizky Rizal

Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstrak

Mahasiswi selalu berusaha untuk tampil cantik dalam segala hal sehingga mereka memutuskan untuk menggunakan riasan atau make-up khususnya lipstick setiap berpergian ke luar rumah. Mahasiswi membutuhkan lipstick untuk meningkatkan rasa kepercayaan dirinya saat mereka tampil di muka umum, karena kepercayaan diri merupakan hal yang penting bagi semua orang khususnya perempuan dalam berinteraksi dengan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji penggunaan lipstick terhadap kepercayaan diri mahasiswi. Sebanyak 12 mahasiswi dilibatkan sebagai partisipan penelitian ini untuk berjalan tanpa menggunakan lipstick, kemudian mengisi kuisioner pertama, dilanjutkan dengan berjalan menggunakan lipstick, dan mengisi kuisioner kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan lipstick memberikan dampak yang signifikan dan lebih tinggi terhadap kepercayaan diri mahasiswi. Hal ini dilihat adanya perbedaan kepercayaan diri antara menggunakan lipstick dengan tidak menggunakan lipstick.
Kata kunci: Lipstick, Kepercayaan Diri, Mahasiswi, Make-up

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri menurut Lauster (2003) adalah kemampuan mendasar yang dimiliki oleh setiap individu yang didasarkan oleh perasaan atau sikap yakin sehingga mereka tidak akan terlalu cemas dalam bertindak, sopan, dan hangat dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Harter (2015) menyatakan bahwa tampilan fisik secara tetap memiliki kaitan yang kuat dengan rasa percaya diri seseorang. Penampilan fisik yang dimaksud seperti busana, bentuk badan, juga wajah.

Menurut Myers (1996) berpendapat bahwa remaja perempuan lebih memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah terhadap penampilan fisiknya

terutama wajah. Didukung oleh penelitian selanjutnya Hurlock, E (1999) juga mengatakan bahwa remaja perempuan mencari berbagai jalan keluar untuk memperbaiki dirinya menjadi lebih baik untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Salah satu cara yang digunakan oleh remaja perempuan adalah menggunakan *make-up* khususnya *lipstick* sebagai perona bibirnya. Menurut Berliana (2018) juga mengatakan bahwa penggunaan *make-up* bisa dinilai untuk menutupi kekurangan fisik pada perempuan dan mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Pada eksperimen kali ini, kelompok kami memilih variable tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi yang akan diuji melalui dua stimulus, yaitu menggunakan *lipstick* dan tidak menggunakan *lipstick* pada saat berjalan keluar ruangan.

TELAAH PUSTAKA

Menurut Penelitian Ogilvie & Kristensen-Bach Edith (2001) *Lipstick* sebagai produk yang dapat mengubah seorang wanita menjadi apa yang dia inginkan. Lebih khusus lagi, ini akan mencakup semua atribut persepsi diri positif yang ditawarkan *lipstick* seperti kepercayaan diri, perasaan terawat, dan harga diri yang tinggi.

Menurut Penelitian Kumalasari (2019) menyatakan bahwa untuk memenuhi rasa percaya diri mahasiswi akan menggunakan berbagai macam hal salah satunya memperbaiki penampilan fisik dengan menggunakan *make-up*. Menurut Penelitian McCabe et al (2017) Makna inti dari merias wajah adalah menghubungkan ke dalam diri maupun ke luar diri, kecantikan dalam dan luar, pada saat-saat kesadaran diri yang tinggi yang mengarah pada rasa percaya diri.

Menurut Penelitian Rahmawati & Muslikah (2021) Penampilan fisik setelah menggunakan kosmetik akan mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja putri. Dengan penggunaan kosmetik, remaja putri menjadi lebih positif dalam

memandang dirinya sendiri, mendapatkan kepuasan terhadap kondisi tubuh (merasa cantik, kulit terlihat terawat, terlihat lebih segar), mudah diterima dan berinteraksi di lingkungan sosial serta merasa memiliki kemampuan atau keterampilan yang berbeda dari orang lain.

Menurut Penelitian Syahilah, Nandita (2022) makna *make-up* bagi siswi SMK Tritech Indonesia adalah sebagai alat bantu untuk menyempurnakan penampilan fisik khususnya pada wajah dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri agar memudahkan mereka dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Penelitian Ghoshal & Job (2022) Lipstik tidak hanya untuk alat kecantikan tetapi juga sangat penting, penyatuan semua wanita menjadi satu suku, saudara, orang-orang yang berpikiran sama mendapatkan perasaan pemberdayaan dan emansipasi dari tindakan sederhana mewarnai bibir mereka.

METODE PENELITIAN

Metode digunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu cara guna untuk mencari hubungan sebab-akibat antara 2 faktor yang disengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu Arikunto & SuharJenis simi (2006). Jenis penelitian eksperimen menggunakan sigle subject design karena pada penelitian menggunakan partisipan 12 mahasiswi dengan memberikan perlakuan yang berbeda, yaitu tidak menggunakan lipstik dan menggunakan lipstick setelah itu diberikan kuesioner pertanyaan yang berbeda dari setiap perlakuan.

Populasi penelitian menggunakan mahasiswi semester 5 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kelas 5A3 mata kuliah eksperimen, yaitu 40 orang. Peneliti menggunakan sampel, yaitu *simple random sampling* merupakan penelitian paling sederhana pada teknik sampel diambil secara acak tanpa

memperhatikan tingkatan yang ada di dalam populasi tersebut (Sekaran, 2006). Maka peneliti akan menggunakan sampel 12 mahasiswi.

Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang berbeda dari 2 perlakuan yang berbeda, kemudian ada 6 pertanyaan yang akan dijawab oleh mahasiswi. Peneliti akan mengumpulkan partisipan ada 12 mahasiswi. Peneliti menggunakan teknik dengan metode kuesioner. Menurut Arikunto & Suharsimi (2006a) metode kuesioner merupakan suatu pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk dijawab. Adapun prosedur dari eksperimen yang akan dilakukan oleh testee, yaitu :

- a. Mencari testee sebanyak 12 orang mahasiswi.
- b. Testee diminta untuk membuka masker saat eksperimen berlangsung.
- c. Selanjutnya, testee diminta untuk menghapus lipstiknya dan berjalan di tempat umum dengan durasi 7 menit yang akan diamati oleh peneliti.
- d. Tester mengamati kenyamanan testee saat berjalan tanpa menggunakan lipstick di tempat umum.
- e. Lalu testee akan diberi lembar form berisi pertanyaan yang merujuk pada pengaruh lipstick kepada tingkat kepercayaan dirinya saat berjalan di tempat umum.
- f. Kemudian testee kembali diminta untuk menggunakan lipstick yang sudah tester sediakan dan kembali berjalan selama 7 menit di tempat umum.
- g. Tester kembali mengamati kenyamanan testee saat berjalan dengan menggunakan lipstick ditempat umum.
- h. Usai eksperimen, testee akan diberi lembar form berisi pertanyaan yang merujuk pada pengaruh lipstick kepada tingkat kepercayaan dirinya saat berjalan di tempat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian eksperimen ini, hanya dilakukan dalam sehari, testee melakukan eksperimen menggunakan lipstick lalu tanpa menggunakan lipstick dan mengisi lembar form yang berisi pertanyaan dihari yang sama. Penelitian eksperimen ini mengambil 2 variabel yaitu variable eksperimen (tidak memakai lipstick) dan variable control (memakai lipstick).

Lipstik adalah salah satu kosmetik yang digunakan untuk memperindah bibir dengan warna yang menarik (Nurhabibah et al., 2017). Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Descriptive Statistics* untuk menunjukkan banyaknya subjek, rata-rata dari masing-masing variable, standard deviasi, dan nilai minimum dan maksimum dari masing-masing variable. Selanjutnya peneliti menggunakan Uji Sample Paired T-Test yang digunakan untuk melihat adanya perbedaan signifikan antara menggunakan *lipstick* dan tidak menggunakan *lipstick*. Peneliti juga menggunakan gambar density plot berupa diagram histogram untuk menunjukkan frekuensi subjek dari kedua variable.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Tidak menggunakan lipstick	Menggunakan lipstick
Valid	12	12
Missing	0	0
Mean	3.583	4.417
Std. Deviation	0.900	1.240
Minimum	3	2
Maximum	6	6

Sumber. Hasil Analisis

Beberapa wanita sering memandang sebagai suatu kebutuhan dan tidak merasakan rasa nyaman jika tidak memakai lipstick (Syamsuri, 2017). Berdasarkan hasil analisi uji deskriptif setiap sampel dengan kriteria, hasil Descriptive Statistic

diatas menunjukkan bahwa Tidak Menggunakan Lipstick < Menggunakan Lipstick dengan nilai rata-rata dari kedua variable yaitu $X_{\text{(tidak menggunakan lipstick)}} 3.583 < X_{\text{(menggunakan lipstick)}} 4417$. Nilai standard deviation merupakan suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean, nilai dari standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata maka kinerja dapat dikatakan baik atau dapat dikatakan data tidak beragam. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti menggunakan faktor lain yang mengukur mengenai uji beda pada penelitian eksperimen. Menurut Amanda et al (2022) lipstick adalah salah satu produk yang membuat Wanita percaya diri akan penampilannya, saat berada di dalam maupun di luar ruangan.

Tabel 2. Independent Samples T-test

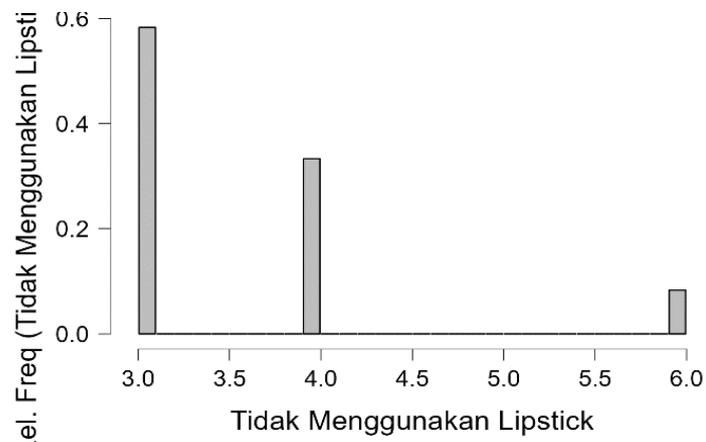
Measure 1	Measure 2	t	df	P
Tidak menggunakan lipstik	Menggunakan lipstik	-2.278	11	0.022

Sumber. Hasil Analisis

Note. Student's t-test

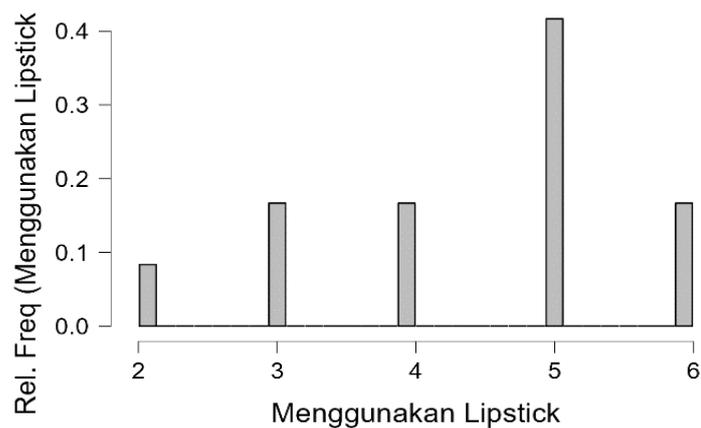
Kandungan dan warna lipstick merah dianggap efektif membantu meningkatkan rasa percaya diri (Fernanda et al., 2019). Uji Paired Sample T merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data set berpasangan. Pada hasil Paired Samples T-Test ini diperoleh nilai P sebesar 0,022 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan pada tingkat kepercayaan diri perempuan dalam penggunaan lipstick (Perubahan signifikan). Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa hipotesis awal (H1) dimana pengaruh lipstick terhadap tingkat kepercayaan diri pada perempuan terbukti dapat diterima.

Gambar 1. Tidak Menggunakan Lipstick



Sumber. Hasil Analisis

Gambar 2. Menggunakan Lipstick



Sumber. Hasil Analisis

Menurut Wahyu et al (2020) produk lipstick yang baik dapat mempercantik warna bibir dan meningkatkan rasa percaya diri wanita yang menggunakannya. Berdasarkan histogram tersebut menunjukkan bahwa menggunakan lipstick memiliki frekuensi subjek yang lebih tinggi sebanyak 2. Terdapat perbedaan antara dua grafik diagram diatas yang mengindikasikan bahwa condong ke kiri atau condong ke kanan sehingga data dengan pola seperti di atas ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa wanita merasa lebih percaya diri saat

memakai lipstick yang dapat dilihat pada histogram di atas. Frekuensi tertinggi terdapat pada bagian yang menggunakan lipstick. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswi merasa lebih percaya diri saat memakai lipstick.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini pada penggunaan make-up khususnya lipstick menjadikan mahasiswi mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan lipstick. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan pada tingkat kepercayaan diri mahasiswi pada penggunaan lipstick dengan tidak menggunakan lipstick. Hal ini dapat menjadikan data yang diperoleh tidak cukup kuat. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi untuk partisipan agar data yang dihasilkan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. D., Baidlowi, I., & Kasnowo. (2022). Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Serta Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Lipstik Wardah (Studi Pada Konsumen Lipstik Wardah Di Wilayah Mojokerto). *Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Serta Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Lipstik Wardah (Studi Pada Konsumen Lipstik Wardah Di Wilayah Mojokerto)*, 1(12), 1–14.
- Arikunto, & Suharsimi. (2006a). *Metodelogi Penelitian*. Bina Aksara.
- Arikunto, & Suharsimi. (2006b). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Berliana, N. (2018). *Pemakaian Kosmetik Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri*.
- Fernanda, R., Ramadhani, M. R., Aprillia, B. N., & Putri, E. T. (2019). Color Theraphy: Red Lipstick Meningkatkan Self Acceptence Mahasiswa Dalam Menghadapi Beauty Norms. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(1), 52.

<https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i1.2395>

Ghoshal, R., & Job, A. J. (2022). *Lipstick in the Time of Corona : Psychosocial Musings*. 21(2), 1–17. <https://doi.org/10.12724/ajss.61.0>

Harter, S. (2015). The construction of the self: Developmental and sociocultural foundations. *New York: Guilford Publications*.

Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Edisi keli). Erlangga.

Kumalasari, M. (2019). *Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Pengguna Make Up Di Surakarta*.

Lauster, P. (2003). *Tes Kepercayaan Diri*. PT Bumi Aksara.

McCabe, M., Malefyt, T., & Fabri, A. (2017). Women, makeup, and authenticity: Negotiating embodiment and discourses of beauty. *Journal of Consumer Culture*, 20, 146954051773655. <https://doi.org/10.1177/1469540517736558>

Myers, D. G. (1996). *Social psychology*. McGraw-Hill.

Nurhabibah, Sriarumtias, F. F., & Rizqi, S. (2017). Jurnal Ilmiah Farmako Bahari (Curcuma longa L .) AND CINNAMON (Cinnamomum burmanni) EXTRACT. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 8(1), 41–52.

Ogilvie, M., & Kristensen-Bach Edith, P. (2001). Why women wear lipstick: preliminary findings. *ECU Publications*, May.

Rahmawati, A., & Muslikah. (2021). Kepercayaan Diri pada Mahasiswi Pengguna Kosmetik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmiah Dan Bimbingan Konseling*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.31960/konseling.v3i1.1138>

Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

SYAHILAH, NANDITA, A. (2022). *Makna Make Up Bagi Siswi Smk Tritech Indonesia Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri*.

Syamsuri, S. (2017). Analisis Kandungan Rhodamin B sebagai Pewarna pada Sediaan Lipstik Impor yang Beredar di Kota Makassar. *Jf Fik Uinam*, 5(1), 40–

45.

Wahyu, Y., Ardi, Y., Saputro, A. ., & Akbarrizki, M. (2020). Fisibilitas Air Susu Sapi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Lipstik Visibility of Cow's Milk Water as a Raw Material for Making Lipstick Yanuar. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu*, 2(2), 62–69.